

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena penyertaanNya sehingga penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan pada program pasca sarjana di IAKN Toraja. Mengikuti pendidikan pada program pasca Sarjana adalah sebuah kesempatan dan momen yang membutuhkan kerja keras. Selain dari pada kerja keras juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Sungguh dengan menyelesaikan studi pasca sarjana penulis begitu terharu dengan penuh rasa Syukur yang tak dapat terkatakan baik kepada Tuhan dan maupun kepada sesama. Melalui kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan mendukung penulis selama ini. terima kasih kepada Rektor IAKN Toraja, Pdt.Dr. Jhoni Tapingku, M.Th, bersama segenap wakil rektor, serta semua jajaran akademisi dosen-dosen dan pegawai. Terima kasih kepada direktur program Pasca sarjana IAKN Toraja, Pdt. Dr. I Made Suardana, M.Th , bersama segenap dosen dan pegawai. Terima kasih kepada Bapak Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th sebagai pembimbing satu, terima kasih kepada Bapak Dr. Yonatan Sumarto, M.Th sebagai pembimbing dua, Terima kasih kepada Bapak Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pdk yang banyak memberikan masukan, terima kasih kepada ibu Dr. Syani Bombongan Rantesalu,M.Pdk, terima kasih kepada Pdt. Dr. Sulaiman Manguling, M.Th. terima kasih kepada Pdt. Yohanis Linggi, M.Th. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tak terkecuali.

Terima kasih kepada semua dosen yang telah membagi ilmunya. Terima kasih kepada segenap teman mahasiswa yang selama ini telah menjalin kerja sama yang baik. Terima kasih kepada : Nimar, Noprianus, Hersen, Ruman, Finri, Dalle, Desi Rendealla, Malini, Nober p. Inka Cristi, Vemiati pasenggong, Desfianti limbong, Elis Timang, Reynaldo, Dodi,

Terima kasih kepada istri kekasih Elsih Parung Limbong, dan anak-anakku Kezia, Diva, Riza dan Ansel, yang telah setia mendampingi dan membantu selama menempu program studi pasca sarjana di IAKN Toraja, mulai dari awal kuliah sampai selesai kuliah.

Terima kasih kepada Majelis Gereja dan segenap anggota Jemaat Lengko yang telah memberi izin dan mengatur pelayanan begitu rupa, sehingga penulis bisa tetap melaksanakan pelayanan di Jemaat, sambil mengikuti kuliah program pasca sarjana di IAKN Toraja. Terima kasih kepada Majelis Gereja Jemaat Lampio yang memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian di Lingkungan Jemaat Lampio, klasis Sangalla Gereja Toraja.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu saran, tanggapan dan kritikan yang sifatnya membangun, penulis harapkan demi kesempurnaan karya-karya selanjutnya.

Terlaksananya penelitian dan selesainya Tesis ini adalah karena dukungan dari berbagai pihak , oleh karena itu penulis mengucapkan terima

kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil.

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PENYATAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Akademik	13
2. Manfaat Praktis	13
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Ma'parampo Dalam Pemahaman Masyarakat Toraja	16
1. <i>Ma'parampo</i> dalam Perspektif <i>Aluk Todolo</i>	17
2. <i>Ma'parampo</i> Dalam Perspektif Iman Kristen.	24
B. Hukum Adat Masyarakat Toraja	25
C. Media Pastoral Pranikah.....	28

1. Pelayanan Pastoral Untuk Memenuhi Kebutuhan.	29
2. Pelayanan Pastoral Sebagai Upaya pendampingan.....	30
3. Pelayanan Pastoral adalah Panggilan Allah	31
4. Pelayanan Pastoral Menggunakan Berbagai Media	32
D. Pelayanan pastoral pranikah adalah tugas panggilan Gereja	32
E. Hakikat pastoral Pranikah Secara Umum dan Secara khusus Dalam Gereja Toraja.....	36
F. Pengertian Pastoral Pranikah.....	39
G. Materi Pelaksanaan Pastoral Pranikah.....	41
H. Sudut Pandang Gereja Toraja Terhadap Pastoral Pranikah	43
I. Sudut Pandang Teologi Jhon Calvin.....	47
1. Kedaulatan Allah.	47
2. Kebutuhan kasih setia dan komitmen.	47
3. Peran suami sebagai kepala keluarga.	48
4. Pernikahan Menurut Jhon Calvin.....	48
5. Teori Jhon Calvin	49
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pengertian Metodologi.....	54
B. Jenis Metode Penelitian Dan Alasan Pemilihannya.....	55
C. Tempat Penelitian Dan Alasan Pemilihannya	56
D. Subjek Penelitian/Informan	56
E. Jenis Data.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Wawancara.....	57
2. Observasi dan pengamatan.....	57
G. Teknik Analisa Data	57
1. Reduksi Data (data reduction)	58
2. Penyajian data (data display)	58
3. Interpretasi data.....	58
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	59
I. Jadwal Penelitian.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	60
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
1. Pandangan Umum Lokasi Penelitian.....	61
2. Pelaksanaan Tradisi Ma'parampo	62
3. Tingkatan Perkawinan Dalam Masyarakat.....	83
4. Pandangan Iman Kristen Terhadap Tradisi Ma'parampo.	85
B. Analisis Hasil Penelitian	87
1. Hakikat Ma'parampo	87
2. Tinjauan Teologis Terhadap Tradisi Ma'parampo.....	102
3. Upaya Media Pastoral Pada Tradisi Ma'parampo:	108
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR ISTILAH

1. Ma'parampo = Sebuah tradisi dari prosesi perkawinan, bagi suku Toraja di masa lampau.
2. Rampo (kata kerja) = datang atau tiba.
3. Ma'parampo (kata sifat)= menyampaikan atau mengungkapkan.
4. Rampan = kukuh atau teguh
5. Rampanan = pengukuhan
6. Rampanan Kapa' = Nama perkawinan suku Toraja, atau nama hukum yang mengikat perkawinan suku Toraja.
7. Tananan dapu' = Rumah tangga
8. Tanana Dapo' Ba'ru = Rumah tangga baru
9. Kapa' = sangsi, (Sangsi konsekuensi)
10. Dikapa'i = diberikan sangsi
11. Dipekapa'i = dimintahi sangsi
12. Ma'kapa'i = memberikan sangsi
13. Tana' (kata benda) = Patok
14. Tana' = Bermakna Lapisan masyarakat atau golongan masyarakat.
15. Ulampak Tana' = menetapkan patokan
16. Urrampan Kapa' = mengukuhkan sangsi
17. Tana' = Berfungsi sebagai Undang-Undang
18. Kapa' = Berfungsi sebagai hukum, yang akan berlaku jika ada pelanggaran, berdasarkan ketetapan dari Tana' sebagai aturan atau undang-undang.
19. Toguling = orang netral dan orang kepercayaan.
20. Ma'kapa'i = memberikan sangsi
21. Tallang Mamata = usungan Jenasa
22. Toparenge' = Pemangku adat

23. Aluk Todolo = agama suku Toraja
24. Tominaa = Pemimpin agama suku.
25. Ampa' = Tikar (Tikar Toraja)
26. Ballaran ampa' = tatacara membuka tikar
27. Aluk massali banua = Ritual yang dilaksanakan diatas rumah.
28. Aluk Mangola tanga = Ritual yang dilaksanakan Tengah hari atau Tengah malam, (bukan jenis rambu solo' dan bukan rambu tuka').
29. Pangngan = Sirih (sirih secara keseluruhan)
30. Kalosi = Pinang
31. Bolu = Daun sirih
32. Si'baran kalosi = Pinang yang dibelah-belah sesuai peruntukannya.
33. Borisan rinding = Searah dinding keliling.
34. Rampo bongi = Datang diwaktu malam
35. Rampo allo = Datang diwaktu siang
36. Uai lan bosso = Air dalam tempayan
37. Tise'go' = Tergoncang
38. Kayu do Palanduan = kayu bakar diatas perapian.
39. Ma'barira sangpiak = berat sebelah, lebih memperhatikan keluarga sendiri
40. Basse situka' = Bertukar orang tua (relasi silang)